

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Membaca pada jenjang Sekolah Dasar (SD) memiliki peranan penting dalam kesuksesan belajar siswa. Membaca pada siswa sekolah dasar perlu diijarkan dengan serius sebab hal tersebut akan berkaitan dengan proses belajar membaca pada tahapan yang lebih kompleks. Proses belajar membaca di sekolah dasar dibagi menjadi beberapa tahap sesuai kategori kelas rendah dan tinggi. Tahap membaca bagi siswa di kelas rendah adalah membaca permulaan. Bagi siswa di kelas rendah, dasar untuk membaca ekstensif dan membaca cepat adalah membaca permulaan. Untuk itu, guru perlu berupaya keras membantu siswa mengembangkan dan menyempurnakan kemampuan membaca dasar siswa.

Pentingnya pembelajaran membaca juga dapat ditemukan di (Depdiknas, 2003) Bab III Pasal 4 Ayat (4) Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional Tahun 2003 membahas mengenai pokok-pokok penataan pendidikan, dijelaskan bahwa pendidikan dilaksanakan dengan menumbuhkan budaya berhitung, membaca, dan menulis. Secara garis besar, ayat tersebut menyebutkan bahwa keterampilan membaca memiliki peranan yang sangat penting bagi seseorang. Oleh karena itu, prinsip-prinsip penyelenggaraan pendidikan juga harus diperhatikan ketika melaksanakan pembelajaran membaca. Melalui kegiatan membaca, seseorang dapat mengembangkan pemahaman yang lebih mendalam

tentang berbagai hal. Individu yang memiliki kegemaran membaca akan memperoleh informasi baru, meningkatkan kecerdasan sehingga mampu menjawab tantangan di masa depan (Rahim, 2008). Seseorang dapat membuka dan memperoleh perspektif baru yang luas melalui latihan membaca.

Keterampilan membaca sangat penting dimiliki agar siswa dapat berhasil mencapai kemajuan. Siswa akan lebih mudah dalam mengeksplorasi informasi dari berbagai sumber tertulis jika mereka memiliki keterampilan membaca dengan baik. Oleh karena itu, penting untuk mulai menekankan kemampuan dan keterampilan membaca ketika siswa masih duduk di bangku sekolah dasar, atau pada jenjang pendidikan dasar. Secara umum, siswa di sekolah dasar melakukan kegiatan belajar membaca dalam dua fase. Membaca permulaan merupakan fase pertama, dan diselesaikan pada tahun-tahun awal masuk sekolah dasar. Siswa di kelas atas sekolah dasar perlu mempelajari membaca tingkat lanjut sebagai fase kedua. Membaca permulaan merupakan keterampilan membaca yang diprogramkan saat siswa masuk sekolah dasar (Kuntarto, 2013).

Keterampilan membaca permulaan memiliki dampak yang besar pada kemampuan membaca tingkat lanjut (Nurjayani, 2021). Keterampilan membaca permulaan merupakan keterampilan mendasar yang benar-benar perlu diajarkan oleh guru. Membaca permulaan merupakan fase/tahap awal siswa dalam kegiatan belajar membaca. Kegiatan belajar membaca siswa dimulai dari kegiatan membaca permulaan. Membaca permulaan dapat membantu siswa materi yang diajarkan di kelas, selain meningkatkan keterampilan membaca dasar mereka.

Siswa memperoleh pemahaman membaca melalui pembelajaran Bahasa Indonesia.

Bagi siswa kelas rendah sekolah dasar, membaca permulaan adalah fase dalam proses membaca di mana mereka memperoleh keterampilan yang dibutuhkan untuk membaca dengan lancar, dan memahami teknik membaca serta isi bacaan dengan baik. Guru perlu mengatur dengan cermat kegiatan belajar terkait membaca pada siswa jika ingin menumbuhkan kebiasaan membaca sebagai kegiatan yang menyenangkan..

Keterampilan dan minat membaca siswa di Indonesia saat ini masih sangat rendah. Hasil survei yang dilakukan oleh *Program for International Student Assessment* (PISA) yang di rilis *Organization for Economic Co-operation and Development* (OECD) pada 2019 memperkuat hal ini, bahwa Indonesia menduduki peringkat 62 dari 70 negara. Hal ini memperlihatkan bahwa Indonesia tergolong dalam 10 negara yang paling sedikit melek huruf (Rahmadanita, 2022).

Siswa yang kesulitan membaca akan merasa kesulitan juga untuk mempelajari dan menguasai setiap topik pembelajaran. Keterampilan membaca juga akan mempengaruhi kelas berikutnya yaitu tahap membaca lanjutan, sehingga guru perlu menyadari betapa pentingnya siswanya memiliki kemampuan membaca yang baik. Rendahnya kemampuan membaca diakibatkan berbagai macam faktor baik secara internal dan eksternal.. Kurangnya guru dalam memperbarui dan menggunakan sumber ajar dan metode merupakan salah satu penyebab eksternal. Siswa menjadi kurang terlibat dan tertarik dalam proses pembelajaran terutama

dalam kegiatan membaca bila tidak tersedia bahan ajar atau metode pengajaran yang terkini.

Berdasarkan pengamatan awal yang dilakukan pada kelas rendah di SDN 01 Mojorejo, Kota Madiun ditemukan beberapa permasalahan dalam proses pembelajaran bahasa Indonesia, khususnya ketika memulai kegiatan belajar membaca permulaan. Kenyataan bahwa sejumlah besar siswa masih mengalami kesulitan dalam kefasihan dan tersandung ketika membaca. Hal ini terlihat pada mereka yang kesulitan membaca teks pendek yang berisi kalimat sederhana. Beberapa siswa mengalami hambatan dalam mengenali huruf, terutama saat membaca kata yang diakhiri dengan konsonan.

Berdasarkan hal maka perlu diterapkan suatu inovasi ataupun pembaharuan dalam proses belajar membaca. Guru di perkenalkan dengan bahan ajar dan metode pembelajaran membaca yang sesuai sehingga siswa akan tertarik dalam kegiatan belajar membaca. Salah satu bahan ajar dan metode yang dapat diterapkan yaitu bahan ajar ABC dengan metode iqro'.

Penggunaan bahan ajar dan metode ini sangat diperlukan dalam upaya mengembangkan keterampilan membaca siswa. Media ini dapat diimplementasikan agar membantu siswa dan guru dalam kegiatan pembelajaran terutama kegiatan membaca. Diharapkan dengan menggunakan bahan ajar dengan metode iqro' dapat menarik perhatian siswa dan membantu mereka fokus sepanjang pembelajaran terutama kegiatan membaca permulaan. Untuk mengatasi

permasalahan yang dihadapi siswa, perlu dilakukan peningkatan keterampilan membaca terutama membaca permulaan di kelas rendah.

Bahan ajar adalah sumber materi pembelajaran, disebut juga sumber belajar yang disusun secara sistematis dan dimanfaatkan guru dan siswa dalam proses pembelajaran. Salah satu komponen sumber daya ajar adalah bahan ajar yang diartikan sebagai sesuatu yang dapat dimanfaatkan untuk kepentingan pembelajaran dan memuat pesan-pesan pembelajaran yang bersifat luas atau khusus (Magdalena et al., 2020). Metode adalah strategi atau kumpulan strategi, cara, dan teknik yang diterapkan guru untuk mendukung siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran mereka. Kebijakan atau pilihan guru tentang cara menyampaikan materi pengajaran kepada siswa dikenal sebagai metode pembelajaran (Halik, 2012). Metode pembelajaran disini merupakan cara menyampaikan seorang pengajar atau guru dalam kegiatan pembelajaran untuk membantu siswa lebih memahami materi yang disajikan (Anjani et al., 2020).

Didukung dengan adanya penelitian yang dilakukan sebelumnya oleh Gustiawati et al., (2020) menyatakan bahwa penggunaan bahan ajar efektif meningkatkan keterampilan membaca permulaan siswa. Penelitian ini menggunakan bahan ajar yang diterapkan di sekolah dasar kelas 2. Disisi lain penelitian yang dilakukan oleh Wulandari et al., (2023) menyatakan bahwa penggunaan bahan ajar efektif digunakan untuk mengembangkan keterampilan membaca permulaan siswa. Namun penelitian ini menggunakan penelitian pengembangan dan diterapkan di kelas 1. Kedua penelitian yang sudah dilakukan

tersebut menyatakan bahwa penggunaan bahan ajar efektif digunakan dalam proses kegiatan belajar membaca permulaan siswa sekolah dasar.

Berdasarkan uraian diatas maka peneliti menggunakan bahan ajar abc dengan metode iqro'. Bahan ajar ABC ini disusun dan diajarkan dengan metode iqro'. Bahan ajar ABC ini memiliki tampilan yang menarik berupa gambar-gambar yang sesuai dengan awalan huruf abjad sehingga dapat menarik perhatian dan fokus siswa dalam proses belajar membaca. Penggunaan bahan ajar ABC dengan metode iqro' diharapkan dapat memberikan solusi dari permasalahan guna memudahkan dan mempercepat proses pembelajaran membaca permulaan siswa. Uraian tersebut mendorong penulis untuk menjalankan penelitian lebih mendalam terkait dengan topik "Pengaruh Penggunaan Bahan Ajar ABC dengan Metode Iqro' Terhadap Keterampilan Membaca Permulaan Siswa di Sekolah Dasar".

B. Batasan Masalah

Peneliti membatasi masalah-masalah penelitian dengan memperhatikan uraian-uraian yang telah dijelaskan pada latar belakang sebagai berikut:

1. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode iqro'.
2. Keterampilan membaca permulaan siswa kelas rendah SDN 01 Mojorejo.
3. Siswa kelas rendah yang belum terampil membaca SDN 01 Mojorejo.

C. Rumusan Masalah

Bersadarkan hal tersebut, maka rumusan dalam penelitian ini sebagai berikut:

Apakah penggunaan bahan ajar ABC dengan metode iqro' berpengaruh terhadap keterampilan membaca permulaan siswa rendah di SDN 01 Mojorejo?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang diatas, tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh penggunaan bahan ajar ABC dengan metode iqro' terhadap kemampuan membaca permulaan siswa di SDN 01 Mojorejo Kota Madiun.

E. Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoretis.

Penelitian ini dapat bermanfaat dalam pengembangan sumber ajar dan metode dalam pengajaran membaca permulaan di sekolah dasar.

2. Manfaat Praktis

1. Bagi Guru, guru dapat menggunakan metode ini sebagai alternatif untuk mengajarkan membaca permulaan, dan temuan penelitian ini dapat memberikan pengetahuan dan pengalaman praktis yang berharga untuk menerapkan pembelajaran membaca permulaan.

2. Bagi Siswa, hasil penelitian ini dapat meningkatkan keberanian dan rasa percaya diri siswa selama kegiatan belajar membaca permulaan.

3. Bagi Peneliti, temuan penelitian ini dapat menjadi sumber referensi yang bermanfaat bagi para peneliti untuk melakukan penelitian serupa di masa depan.

F. Definisi Operasional Variabel

Untuk menghindari kesalahpahaman mengenai judul penelitian, maka perlu diperjelas istilah-istilah berikut ini:

1. Bahan ajar adalah instrumen atau sarana yang digunakan pendidik untuk menyelenggarakan kegiatan pembelajaran di kelas agar tercapai capaian pembelajaran dengan adanya materi dan cara mengevaluasi proses pembelajaran. Bahan ajar yang digunakan dalam penelitian ini berbentuk E-Book.
2. Metode iqro' merupakan strategi membaca yang mengutamakan bacaan dan hadir dalam buku dengan enam jilid telah disusun secara metodis untuk membantu siswa dalam kegiatan belajar membaca mereka. Metode ini digunakan untuk menyampaikan materi pembelajaran membaca kepada siswa.
3. Seorang (anak) yang baru belajar membaca memulai aktivitas dengan diajarkan huruf menggunakan simbol.